

TUGAS AKHIR

**IMPLIKASI TIPE WILAYAH EKSLAVE DITINJAU DARI
AKSESIBILITAS FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN:
STUDI KASUS KECAMATAN COLOMADU, KABUPATEN
KARANGANYAR**



Oleh:

GRANAYA TALITHA NINDYA ZASKI

I0617020

**Diajukan sebagai Syarat untuk Mencapai
Jenjang Sarjana Strata-1 Perencanaan Wilayah dan Kota**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

com/2021 user

PENGESAHAN

IMPLIKASI TIPE WILAYAH EKSLAVE DITINJAU DARI AKSESIBILITAS FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN: STUDI KASUS KECAMATAN COLOMADU, KABUPATEN KARANGANYAR

Disusun oleh:

GRANAYA TALITHA NINDYA ZASKI
NIM. I0617020

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret dan dinyatakan LULUS dalam Sidang Tugas Akhir pada tanggal 30 Juli 2021

Menyetujui,
Surakarta, 30 Juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. Rizon Pamardhi Utomo MURP
NIP. 195902221989031001



Chrisna Trie Hadi Permana, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIP. 1984111320201201

Mengesahkan,
Kepala Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Prof. Ir. Wenny Astuti M.Sc., Ph.D.
NIP. 195407011991032001

FAKULTAS TEKNIK

commit to user

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : GRANAYA TALITHA NINDYA ZASKI

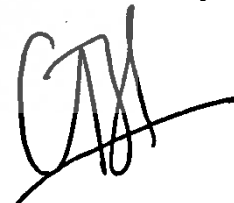
NIM : I0617020

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul “IMPLIKASI TIPE WILAYAH EKSLAVE DITINJAU DARI AKSESIBILITAS FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN: STUDI KASUS KECAMATAN COLOMADU, KABUPATEN KARANGANYAR” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surakarta, 30 Juli 2021
Yang Membuat Pernyataan



Granaya Talitha Nindya Zaski
NIM. I0617020

ABSTRAK

Eksklave merupakan sebuah peristiwa terpisahnya sebuah wilayah dengan wilayah induknya, kondisi ini terjadi dikarenakan faktor historis yang berada di wilayah tersebut. Terpisah dari wilayah induk, menyebabkan wilayah eksklave memiliki hubungan kedekatan yang erat dan bergantung pada wilayah sekitarnya dibandingkan dengan wilayah induknya. Selain itu peristiwa eksklave ini menimbulkan permasalahan dalam mengakses wilayah induk bagi masyarakat di wilayah eksklave. Fenomena eksklave ini mempengaruhi akses terhadap sektor pelayanan umum, salah satunya adalah aksesibilitas menuju fasilitas pelayanan kesehatan. Kondisi ini termasuk dalam situasi kewilayahan yang langka di Indonesia. Namun hal ditemukan pada Kecamatan Colomadu yang merupakan sebuah wilayah eksklave di Kabupaten Karanganyar. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implikasi keberadaan tipe wilayah eksklave ditinjau dari aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel penelitian yaitu persebaran lokasi, radius, keterjangkauan transportasi fasilitas pelayanan kesehatan dan tingkat pelayanan kesehatan. Dari variabel tersebut muncul indikator-indikator yang digunakan dalam melakukan pendataan. Pendataan dilakukan dengan melakukan kegiatan observasi lapangan serta menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Kecamatan Colomadu. Analisa dilakukan dengan menggunakan analisis spasial untuk mengetahui sebaran dan radius dari fasilitas pelayanan kesehatan, selain itu analisis deskriptif juga dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai informasi terkait kecenderungan akan pemilihan fasilitas pelayanan kesehatan serta alasan pemilihan fasilitas kesehatan tersebut.

Temuan dari penelitian ini adalah fenomena eksklave yang terjadi di Kecamatan Colomadu memiliki implikasi terhadap pelayanan kesehatan dan menjadikan tidak ada satupun masyarakat Kecamatan Colomadu yang memilih untuk mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat kedua di wilayah induk Kabupaten Karanganyar. Hal ini disebabkan karena jauhnya jarak fasilitas pelayanan kesehatan tingkat kedua di wilayah induk Kabupaten Karanganyar dengan wilayah eksklave Kecamatan Colomadu. Oleh karena itu, jauhnya jarak antara kedua wilayah tersebut menyebabkan kurang terjangkaunya aksesibilitas terhadap fasilitas pelayanan kesehatan, sehingga masyarakat Kecamatan Colomadu lebih memilih untuk mendapatkan pelayanan kesehatan tingkat kedua dan ketiga dengan mobilitas jarak yang lebih pendek di Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Boyolali.

Kata Kunci: Eksklave; Aksesibilitas; Pelayanan Kesehatan

ABSTRACT

Exclave is an event that separates an area from its parent territory, this condition occurs due to historical factors in the area. Separated from the parent area, causing the exclave area to have a close relationship and depend on the surrounding area compared to the parent area. In addition, this exclave event creates problems in accessing the main area for people in the exclave area. This exclave phenomenon affects access to the public service sector, one of which is accessibility to health care facilities. This condition is included in a rare territorial situation in Indonesia. However, this was found in Colomadu District which is an exclave area in Karanganyar Regency. So this study aims to examine the implications of the existence of the type of exclave area in terms of the accessibility of health care facilities.

This study uses a quantitative approach with research variables namely location distribution, radius, transportation affordability of health care facilities and level of health services. From these variables emerge indicators that are used in conducting data collection. Data collection was carried out by conducting field observations and distributing questionnaires to the people of Colomadu District. The analysis was carried out using spatial analysis to determine the distribution and radius of health care facilities, in addition descriptive analysis was also carried out to find out more about information related to the tendency to choose health care facilities and the reasons for choosing these health facilities.

The findings of this study are the exclave phenomenon that occurs in Colomadu District has implications for health services and makes none of the Colomadu District people choose to get second-level health care facilities in the main area of Karanganyar Regency. This is due to the distance between the second-level health care facilities in the main area of Karanganyar Regency and the exclave area of Colomadu District. Therefore, the long distance between the two areas causes less accessibility to health care facilities, so the people of Colomadu District prefer to get second and third level health services with shorter mobility distances in Surakarta City, Sukoharjo Regency and Boyolali Regency.

Keywords: Exclaves, Accessibility; Health services

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, saya Granaya Talitha N Z dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir yang berjudul "Implikasi Tipe Wilayah Ekslave Ditinjau Dari Aksesibilitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan: Studi Kasus Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar" walaupun apa yang saya kerjakan masih terdapat kekurangan yang tidak bisa dihindari. Tugas Akhir ini disusun untuk mencapai Jenjang Strata-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, keberhasilan saya dalam penyelesaian laporan Tugas Akhir ini juga di dukung oleh beberapa pihak terkait yang senantiasa mendukung saya dari awal mulai penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Maka dari itu saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua saya, Bapak Slamet Waluyo, Mama Ratna Dyah dan Kong Soenardjo yang selalu memberikan semangat selama ini dan selalu menemani saya setiap harinya.
2. Prof. Ir. Winny Astuti, M.Sc., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ir. Rizon Pamardhi Utomo MURP selaku dosen pembimbing I Mata kuliah Tugas Akhir atas seluruh bimbingan, masukan, semangat dan motivasi dari awal proses penyusunan sidang akhir ini.
4. Rama Permana Putra, S.T., M.Sc., M.P.W.K. selaku dosen pembimbing II Mata kuliah Tugas Akhir atas seluruh bimbingan, masukan, semangat dan motivasi dari awal proses penyusunan sidang akhir ini.
5. Chrisna Trie Hadi Permana, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing II Mata kuliah Tugas Akhir atas seluruh bimbingan, masukan, semangat dan motivasi dari awal proses penyusunan sidang akhir ini.
6. Dr. Istijabatul Aliyah S.T., M.T. selaku dosen penguji I Mata kuliah Tugas Akhir atas seluruh bimbingan, masukan, semangat dan motivasi dari awal proses penyusunan sidang akhir ini.
7. Hakimatul Mukaromah, S.T., M.T. selaku dosen penguji II Mata kuliah Tugas Akhir atas bimbingan, masukan, semangat dan motivasi dari awal proses penyusunan sidang akhir ini.
8. Bunteq, Mocca dan Kismis yang selalu menemani saya 24/7.

Saya sangat berterimakasih kepada seluruh pihak yang selalu mendukung saya dari awal hingga akhir penulisan laporan Tugas Akhir ini walaupun tidak bisa semuanya saya cantumkan satu persatu. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan masyarakat.

Surakarta, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I LATAR BELAKANG	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	7
1.5 Posisi Penelitian	7
1.5.1 Posisi Penelitian Terhadap Disiplin Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota	7
1.5.2 Posisi Penelitian terhadap Penelitian Terdahulu	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	10
1.7 Alur Penelitian	11
1.8 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kawasan Eksklave dalam Perspektif Perencanaan	13
2.1.1 Pengertian Eksklave	13
2.1.2 Tipe Wilayah Enclave dan Eksklave	14
2.1.3 Kriteria Wilayah Eksklave	15
2.1.4 Permasalahan Wilayah Eksklave di Berbagai Negara	18
2.2 Fasilitas Pelayanan Kesehatan	20
2.2.1 Klasifikasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan	20
2.2.2 Preferensi Fasilitas Pelayanan Kesehatan	23

2.2.3	Tingkat dan Radius Pencapaian Fasilitas Pelayanan Kesehatan	25
2.2.4	Keterjangkauan Transportasi	28
2.2.5	Faktor Penentu Lokasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)	29
2.2.6	Aksesibilitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan	30
2.3	Kerangka Berpikir Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
3.2	Definisi Operasional	37
3.3	Kebutuhan Data	39
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.4.1	Teknik Pengumpulan Data Primer	42
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data Sekunder	43
3.4.3	Populasi dan Sampling	44
3.5	Kerangka Analisis.....	47
3.6	Teknik Analisis Data	49
3.6.1	Kawasan Eksklave	49
3.6.2	Aksesibilitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan	51
3.6.3	Analisis Implikasi Tipe Wilayah Eksklave Ditinjau Dari Aksesibilitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan	54
BAB IV DATA DAN ANALISIS.....		55
4.1	Karakteristik Tipe Wilayah Eksklave Kecamatan Colomadu	55
4.1.1	Jarak Wilayah Kecamatan Colomadu Menuju Pusat Wilayah induk Kabupaten Karanganyar.....	56
4.1.2	Jumlah Populasi Penduduk Kecamatan Colomadu	57
4.1.3	Luas Wilayah Kecamatan Colomadu	57
4.1.4	Identifikasi Kecamatan Colomadu Sebagai Wilayah Eksklave	58
4.2	Kondisi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kecamatan Colomadu.....	60
4.2.1	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kecamatan Colomadu	61
4.2.2	Kondisi Tenaga Kesehatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kecamatan Colomadu	62
4.2.3	Pilihan Masyarakat Kecamatan Terhadap Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Colomadu.....	63
4.3	Aksesibilitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kecamatan Colomadu.....	71
4.3.1	Persebaran Lokasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan	71
4.3.2	Radius Pelayanan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	73
4.3.3	Keterjangkauan Transportasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan	77
4.3.4	Tingkat Pelayanan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	80

4.4 Analisis Implikasi Tipe Wilayah Eksklave Ditinjau Dari Aksesibilitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kecamatan Colomadu	82
BAB V PEMBAHASAN.....	84
5.1 Pembahasan Karakteristik Tipe Wilayah Eksklave Kecamatan Colomadu	84
5.2 Implikasi Tipe Wilayah Eksklave Ditinjau dari Aksesibilitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	85
5.2.1 Implikasi Populasi Wilayah Eksklave Kecamatan Colomadu	85
5.2.2 Implikasi Luas Wilayah Eksklave Kecamatan Colomadu	88
5.2.3 Implikasi Aksesibilitas Wilayah Eksklave Kecamatan Colomadu.....	89
5.2.4 Implikasi Wilayah Tetangga Eksklave Kecamatan Colomadu	91
BAB VI KESIMPULAN	96
6.1 Kesimpulan	96
6.2 Rekomendasi.....	97
6.2.1 Rekomendasi Praktis	97
6.2.2 Rekomendasi Penelitian Lanjutan	98
DAFTAR PUSTAKA	99
DAFTAR LAMPIRAN	A - 1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Penelitian Terhadap Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.1 Jarak Wilayah Enclaves dan Ekslave ke Pusat Ibukota Wilayah	15
Tabel 2.2 Jumlah Populasi Enclaves dan Eksklave di Dunia	16
Tabel 2.3 Luas Wilayah Enclaves dan Eksklave	17
Tabel 2.4 Aksesibilitas Wilayah Enclaves/Eksklave	18
Tabel 2.5 Penduduk Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia	23
Tabel 2.6 Penduduk Pendukung Fasilitas Kesehatan di India dan Malaysia	23
Tabel 2.7 Rasio Ideal Pelayanan Kesehatan	26
Tabel 2.8 Standar Pelayanan Kesehatan	27
Tabel 2.9 Indikator Keterjangkauan Transportasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan	28
Tabel 2.10 Sintesis Teori Aksesibilitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 3.2 Kebutuhan Data	40
Tabel 3.3 Populasi Kepala Keluarga Kecamatan Colomadu Berdasarkan Desa 2019	44
Tabel 3.4 Klasifikasi Jarak Wilayah Enclaves Menuju Pusat Ibukota Wilayah Terhadap Tipe Enclaves	49
Tabel 3.5 Klasifikasi Jumlah Populasi Terhadap Tipe Enclaves/Eksklave	50
Tabel 3.6 Klasifikasi Luas Wilayah Terhadap Tipe Enclaves/Eksklave	50
Tabel 3.7 Klasifikasi Aksesibilitas Terhadap Jarak Wilayah Enclaves/Eksklave	51
Tabel 3.8 Radius Pelayanan dari Jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan	52
Tabel 3.9 Keterjangkauan Transportasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan	53
Tabel 3.10 Rasio Ideal Pelayanan Kesehatan	53
Tabel 4.1 Rute dan Jarak Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar Menuju Pusat Kabupaten Karanganyar	57
Tabel 4.2 Identifikasi Wilayah Eksklave Kecamatan Colomadu	59
Tabel 4.3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar	61
Tabel 4.4 Identifikasi Radius Pelayanan dari Jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan	73
Tabel 4.5 Radius Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kecamatan Colomadu	74
Tabel 4.6 Identifikasi Jumlah Penduduk Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kecamatan Colomadu	76
Tabel 4.7 Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kecamatan Colomadu	76
Tabel 4.8 Rasio Ideal Tingkat Pelayanan Kesehatan	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lingkup Wilayah Penelitian	6
Gambar 1.2 Posisi Penelitian Terhadap Disiplin Perencanaan Wilayah dan Kota	8
Gambar 1.3 Alur Penelitian	11
Gambar 2.1 Ilustrasi Wilayah Eksklave	14
Gambar 2.2 Llvia, Spanyol.....	14
Gambar 2.3 Gibraltar, Inggris.....	14
Gambar 2.4 Nakhichevan, Azerbaijan.....	15
Gambar 2.5 Sistem Pelayanan Kesehatan di Indonesia.....	22
Gambar 2.6 Kerangka Berpikir Penelitian	35
Gambar 3.1 Kerangka Analisis.....	48
Gambar 4. 1 Jarak Kecamatan Colomadu Menuju Wilayah induk Kabupaten Karanganyar ..	56
Gambar 4.2 Diagram Jumlah Populasi Penduduk Kecamatan Colomadu	57
Gambar 4.3 Diagram Luas Wilayah Kecamatan Colomadu	58
Gambar 4.4 Puskesmas I dan II Colomadu	61
Gambar 4.5 RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo	61
Gambar 4.6 Diagram Jumlah Tenaga Kesehatan Kecamatan Colomadu.....	63
Gambar 4.7 Diagram Kecenderungan Pemilihan Wilayah Terhadap Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kecamatan Colomadu	64
Gambar 4.8 Diagram Wilayah Administrasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pilihan Kecamatan Colomadu	65
Gambar 4.9 Diagram Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pilihan Masyarakat Kecamatan Colomadu	66
Gambar 4.10 Peta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pilihan Kecamatan Colomadu	68
Gambar 4.11 Rumah Sakit Pilihan Masyarakat Colomadu (RS UNS Sukoharjo).....	69
Gambar 4.12 Diagram Alasan Masyarakat Colomadu Terhadap Pemilihan Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	69
Gambar 4.13 Peta Persebaran Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.....	72
Gambar 4.14 Peta Radius Puskesmas Kecamatan Colomadu Berdasarkan SNI.....	75
Gambar 4.15 Diagram Keterjangkauan Transportasi Waktu Tempuh Kecamatan Colomadu	78
Gambar 4.16 Diagram Keterjangkauan Transportasi Moda Transportasi Kecamatan Colomadu	79
Gambar 4.17 Diagram Keterjangkauan Transportasi Biaya Transportasi Kecamatan Colomadu	80
Gambar 4.18 Diagram Jumlah Tenaga Kesehatan Kecamatan Colomadu.....	81
Gambar 5.1 Skema Tematik Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kecamatan Colomadu	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner Masyarakat Kecamatan Colomadu	A - 1
Lampiran B Observasi Wilayah Eksklave Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar	B - 1
Lampiran C Borang Peta Observasi Desa	C - 1
Lampiran D Hasil Kuesioner Masyarakat Kecamatan Colomadu (Per Desa).....	D - 1

